

**LEMBAGA ADAT MELAYU (LAM) KOTA JAMBI DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI NILAI LOKAL BUDAYA MELAYU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1 (S 1) pada
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Departemen Ilmu Sosial
Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

SAHIRAH HAFIZHAH TAQIYYAH

17052106

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
DEPARTEMENT ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Jambi Dalam Mempertahankan
Eksistensi Nilai Lokal Budaya Melayu

Nama : Sahrah Hafizhah Taqiyah

TM/NIM : 2017/17052106

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Departemen : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



Drs. Nurman S. M. Si

NIP. 195904091985031 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

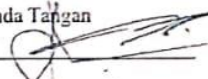


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada 18 Agustus 2022 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Jambi Dalam Mempertahankan Eksistensi Nilai Lokal Budaya Melayu


Nama : Sahirah Hafizhah Taqiyyah
TM/NIM : 2017/17052106
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Departemen : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus 2022

Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Nurman S, M. Si.	1. 
Anggota	: Drs. Ideal Putra, M.Si.	2. 
Anggota	: Muhammad Prima Ersya, S.H., MH.	3. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum.

NIP. 19670218 198403 2 0

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahirah Hafizhah Taqiyyah

TM/NIM : 2017/17052106

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Departemen : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Jambi Dalam Mempertahankan Eksistensi Nilai Lokal Budaya Melayu”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 18 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Sahirah Hafizhah Taqiyyah

NIM. 17052106

ABSTRAK

Sahirah Hafizhah Taqiyyah (17052106): Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Jambi Dalam Mempertahankan Eksistensi Nilai Lokal Budaya Melayu

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kinerja Lembaga Adat Melayu Kota Jambi dalam mempertahankan eksistensi nilai lokal budaya melayu. Jenis Penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan atau field research yang berbentuk deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data dilakukan ketekunan pengamatan, *member checking*, dan triangulasi tehnik. Analisis data digunakan dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kerja Lembaga Adat Melayu Kota Jambi dalam mempertahankan eksistensi nilai lokal budaya melayu adalah memperkuat kelembagaan Lembaga Adat Melayu Kota Jambi, membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan adat yang ada, menulis buku mengenai adat melayu, melaksanakan prosesi pernikahan adat dan melakukan pelatihan serta sosialisasi terhadap masyarakat terkait pentingnya menjaga budaya melayu Jambi. Adapun factor yang mempengaruhi kinerja Lembaga Adat Melayu Kota Jambi adalah pemerintah, masyarakat Kota Jambi, Sumber daya manusia, sulitnya dalam memberi pemahaman kepada anak muda di Kota Jambi, masyarakat pendatang dari luar Kota Jambi dan kurangnya dana untuk menjalankan program kerja yang ada.

Saran dari penelitian ini yaitu Pemerintah Provinsi dan juga Pemerintah Kota Jambi agar bisa bekerja sama dalam memperkenalkan budaya Melayu kepada masyarakat. Teruntuk Masyarakat Kota Jambi agar bisa membantu dan Mendukung Lembaga Adat Melayu Kota Jambi dalam merealisasikan sosialisasi budaya Melayu. Teruntuk Lembaga Adat Melayu Kota Jambi agar memanfaatkan teknologi media sosial seperti facebook atau Instagram agar masyarakat lebih mudah menjangkau informasi LAM Kota Jambi

Kata Kunci: Budaya Jambi, Adat Melayu, Lembaga Adat

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi **Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Jambi Dalam Mempertahankan Eksistensi Nilai Lokal Budaya Melayu**. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari Zaman kebodohan menuju zaman pendidikan. Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulisan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Sang pencipta alam semesta yang maha pengasih lagi penyayang yaitu ALLAH SWT yang telah me mberikan nikmat kecerdasan dan pemikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. .
2. Ibu Dr. Siti Fatimah M.Pd., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kemudian kepada ibu Dr Al rafni, M.Si selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

4. Bapak Drs. Nurman S, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
5. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si dan Bapak Muhammad Prima Ersya, S.H., MH, selaku dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah memberikan banyak saran, kritik, dan masukan demi mendapatkan hasil yang maksimal dalam skripsi ini.
6. Ibu Dr. Fatmariza H, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen serta seluruh staf tenaga kependidikan di Departemen Ilmu Sosial Politik, Universitas Negeri Padang.
8. Datuk Drs. H. Azra'I al Basyari selaku Ketua LAM Kota Jambi, para pengurus LAM Kota Jambi, serta informan lainnya yang telah bersedia memberikan informasi dan data sehingga mendukung penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk keluarga tercinta, babeh Acendra, ibu sambung penulis, kakak, adik, Adik sambung penulis atas cinta, doa, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan.
10. Sahabat penulis, Ahmad Rafli Baiduri yang selalu menemani dan membantu penulis selama pembuatan skripsi.
11. Abang saya, Rizki Adyithia Erjon yang telah memberi masukan dan arahan yang baik kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman PUNDAK UKKPK UNP 2020 Abay, Cinop, Hamdi, Hesti, Kelvin, Lahdi, Oni, Rasid, dan Yeta yang selalu membantu dan saling memberikan semangat kepada penulis.

13. Teman-teman *Studytour* Ke Bulan Agung, Ajeng, Alya, Bima, Didi,, Febri, Naufal, Riko, Seno dan Valen yang terus menyemangati penulis.
14. Teman seperjuangan saya di departemen Lily Martina serta Rekan-rekan Mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2017.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis berharap mendapat dukungan, kritik, dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi yang penulis buat dapat bermanfaat kita semua dan dapat digunakan skripsi ini dengan keperluan yang sebaik-baiknya.

Padang, Agustus 2022

Sahirah Hafizhah Taqiyyah
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II	
A. Kajian Teori	10
1. Lembaga Masyarakat	10
2. Lembaga Adat Melayu	12
3. Kinerja	14
4. Konsep Nilai	17
5. Wujud Nilai Kebudayaan Melayu Jambi	22
6. Kebudayaan	30
B. Kerangka Konseptual	34
BAB III	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	35

C. Informan Penelitian.....	36
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	
A. Temuan Umum	44
B. Temuan Khusus	57
C. Pembahasan	79
BAB V	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

1. Informan Penelitian	36
2. Luas Wilayah Administratif Kecamatan dan Jumlah Kelurahan	44
3. Penduduk berdasarkan Kecamatan di Kota Jambi	45
4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	47
5. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin	48
6. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut	48
7. Jumlah Fasilitas Pendidikan Di Kota Jambi	49
8. Jumlah Murid dan Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Jambi.....	50
9. Fasilitas Tempat Peribadatan di Kota Jambi	50
10. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Jambi	51
11. Ketua Lembaga Adat Melayu Kota Jambi	54
12. Tugas Pengurus Organisasi Lembaga Adat Melayu Kota Jambi	55
13. Pedoman Observasi	91
14. Pedoman Wawancara	92

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	33
2. Peta Wilayah Kota Jambi	44
3. Kantor Lembaga Adat Melayu Kota Jambi	54
4. Struktur Organisasi Lembaga Adat Kota Jambi.....	55
5. Rapat LAM Kota Jambi	58
6. Pertemuan dengan Penasehat LAM Kota Jambi	60
7. Sosialisasi LAM dengan Kelurahan	63
8. Prosesi Nikahan Jambi	65
9. Makan <i>Benampan</i>	66
10. Penyelesaian Masalah Penganiayaan	66
11. Penyelesaian Kasus Asusila	67
12. Sampul Buku Sampul Buku Garis-Garis Pedoman Adat Bagi Pemangku Adat Dalam Kotamadya Dati II Jambi	69
13. Sampul Buku Profil Lembaga Adat Melayu Jambi Kota Jambi	69
14. Pemakaian Batik Jambi pada Instansi Pemerintah di Kota Jambi	77
15. Pemakaian Baju Kurung pada Ulangtahun Kota Jambi	77
16. Surat Izin Penelitian	95
17. Indikator Kinerja	96

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi	91
2. Pedoman Wawancara	92
3. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	95
4. Indikator Kinerja Lembaga Adat Melayu Kota Jambi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terkenal dengan masyarakatnya yang heterogeny dikarenakan faktor pembentuk masyarakatnya bercorak majemuk. Salah satu ciri dari masyarakat majemuk dan heterogen menurut Eko Handoyo (2019:7) dimana terdapat perbedaan suku bangsa, adat-istiadat, dan agama. Sifat dari masyarakat majemuk sendiri yang mana masyarakatnya memiliki sub-sub kebudayaan yang berbeda.

Kota Jambi sebagai ibu kota provinsi Jambi telah berkembang dengan pesat dan telah menjadi pusat administratif dan juga perekonomian di provinsi Jambi. Hal ini menyebabkan banyaknya pendatang yang berasal dari berbagai daerah baik dari dalam maupun dari luar provinsi Jambi ke kota Jambi. Kedatangan para pendatang ini menjadikan masyarakat kota Jambi majemuk dan kemajemukan dalam masyarakat inilah yang mempengaruhi ragam budaya yang berkembang. Ragam suku, agama, budaya, bahasa, ditambah arus globalisasi yang masuk, berindikasi mempengaruhi eksistensi budaya lokal, yaitu budaya Melayu.

Terpaan badai globalisasi yang dimobilisasi dari luar agaknya merupakan suatu tantangan tersendiri bagi pelestarian nilai-nilai lokal seperti mentaati aturan adat istiadat tersebut. Di sinilah sesungguhnya titik singgunya, dimana adat atau budaya lokal mencoba bertahan menghadapi 'ancaman' globalisasi yang semakin tak terkendali, seperti ada arus tarik menarik yang sangat kuat. Arus globalisasi beserta seperangkat kemajuan teknologinya tidak perlu dihadang, tetapi nilai-nilai budaya lokal tidak harus terpinggirkan. Idealnya, adat istiadat mampu menjadi penyaring dari dampak negatif budaya luar yang mencoba masuk ke dalam sendi-sendi kehidupan masyarakat. Namun pada kenyataanya tidak dapat dipungkiri bahwa dari hari ke hari nilai-nilai itu semakin tergerus dan tercabut dari akarnya, lebih-lebih lagi di kalangan generasi muda saat ini.

Hal ini dijelaskan dalam wawancara singkat bersama datuk Azra'i selaku ketua lembaga adat melayu Kota Jambi "*Perkaro yang lembaga ni hadapi macam banyaknyo masyarakat luar disini yo kareno Kota Jambi ni dewek merupakan pusatnyo perekonomian, dak hanyo itu, pemudo-pemudinyo cinto budayo luar macam caro berpakaian, caro begaul, lagu-lagu yang didengarnya.*" Artinya : "Masalah yang dihadapi lembaga adat melayu Kota Jambi seperti banyaknya masyarakat pendatang di Kota Jambi karena di Kota Jambi merupakan pusat perekonomian, kemudian para pemuda-pemudi yang mencintai budaya luar seperti cara berpakaian, cara bergaul, lagu-lagu yang didengarkan, (wawancara, Datuk Azra'I Al-Basyari, 10 Mei 2021).

Para tokoh dan pemuka masyarakat Jambi terdahulu sedari awal tampaknya telah meyakini betul bahwa adat-istiadat atau budaya melayu Jambi dan nilai-nilainya pada suatu saat nanti akan dipengaruhi oleh budaya dari luar sebagai dampak dari pembangunan dan kemajuan zaman yang dapat merusak bahkan menghilangkan budaya lokal dan nilai-nilai yang dimilikinya. Oleh karenanya pada tahun 1975, para tokoh dan pemuka adat masyarakat ini menginisiasi berdirinya Lembaga Adat Melayu (LAM) Jambi.

Dalam Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 tahun 2014 yang mana Lembaga Adat Melayu Jambi selanjutnya disingkat LAM Jambi adalah organisasi kemasyarakatan yang karena kesejarahan atau asal usulnya menegakkan hukum adat dan mendorong anggota-anggotanya untuk melakukan kegiatan pelestarian dan pengembangan Adat Melayu Jambi. Selanjutnya dalam Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Lembaga Adat Melayu Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi dinyatakan bahwa LAM Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi serta adat istiadat yang hidup dan berlaku serta berkembang ditengah-tengah masyarakat adalah adat yang bersendikan syara', syara' bersendikan Kitabullah, syara' mengato adat memakai; Bahwa Pelestarian adalah upaya menjaga dan memelihara Adat Melayu Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi, terutama nilai-nilai akhlaq, moral dan adab yang merupakan inti dari adat,

kebiasaan-kebiasaan dalam masyarakat agar keberadaannya tetap terjaga dan berlanjut. Dinyatakan juga bahwa LAM Kota Jambi bertujuan menggali, membina, melestarikan, memelihara dan mengembangkan nilai-nilai adat dan nilai-nilai sosial budaya melayu Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi sebagai landasan memperkuat dan memperkokoh jatidiri masyarakat melayu Kota Jambi; membina kerukunan dan rasa aman dalam hidup dan kehidupan masyarakat di bumi Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi;

Berdasarkan Peraturan daerah ini, dapat kita simpulkan bahwa nilai-nilai dan budaya yang hidup dan berkembang dalam masyarakat kota Jambi adalah nilai-nilai dan budaya yang berakar dari ajaran agama Islam, bahwa pelestarian, pemeliharaan, dan pengembangan nilai-nilai dan budaya tersebut bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat kota Jambi.

Dalam kehidupan manusia, nilai-nilai dan budaya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Nilai merupakan sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat. Sesuatu dikatakan memiliki nilai apabila berguna dan berharga. Tidak hanya itu budaya merupakan keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain, serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat, unsur-unsur pembentukan tingkah laku didukung dan diteruskan oleh anggota dari masyarakat (Elly Setiadi, 2006:31). Selanjutnya nilai budaya, menurut Sumaatmadja (dalam Koentjaraningrat 1990), merupakan nilai-nilai yang melekat dalam masyarakat yang mengatur keserasian, keselarasan, serta keseimbangan berdasarkan pada perkembangan penerapan budaya dalam kehidupan.

Nilai-nilai dan budaya yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Kota Jambi sebagaimana disebutkan di atas adalah nilai-nilai dan budaya yang berakar dari ajaran agama Islam. Nilai-nilai dan budaya tersebut dapat kita tinjau dari tiga

wujud sebagaimana menurut J.J. Hoenigman tentang wujud kebudayaan, yaitu gagasan, aktivitas, dan artefak.

Keberadaan Lembaga Adat Melayu Jambi dapat memainkan peranan yang penting dalam mempertahankan eksistensi nilai lokal budaya melayu. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Lembaga Adat Melayu Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi dengan tegas menyatakan bahwa LAM Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi bertujuan menggali, membina, melestarikan, memelihara dan mengembangkan nilai-nilai adat dan nilai-nilai sosial budaya melayu Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi sebagai landasan memperkuat dan memperkokoh jatidiri masyarakat melayu Kota Jambi; membina kerukunan dan rasa aman dalam hidup dan kehidupan masyarakat di bumi Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi; menciptakan mental dan akhlaq generasi muda sesuai dengan adat dan budaya Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi. Dalam perda ini juga dinyatakan dengan jelas bahwa lembaga berfungsi menjaga, memelihara dan memanfaatkan ketentuan-ketentuan Adat Melayu Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi yang hidup dan berkembang dalam masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat; mendorong upaya agar nilai-nilai budaya ditengah masyarakat adat Tanah Pilih Pusako Batuah Kota Jambi dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari; membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan dan memelihara hasil pembangunan disegala bidang, terutama pada bidang sosial kemasyarakatan dan sosial budaya.

Hal ini juga dijelaskan dalam wawancara singkat bersama datuk Azra'I selaku ketua LAM Kota Jambi, "*Kito LAM ni selamo ko lah berupayo untuk melestarikan budayo Melayu, sejauh ini bejalan lancar lah, cuman yo masih ado lah beberapa program yang dak bejalan sesuai target karno beberapa kendalo. Tapi kendalo yang ado dak menyurutkan niat kami untuk melestarikan budayo Melayu*". Artinya : "LAM Kota Jambi selama ini sudah berupaya untuk melestarikan budaya melayu, sejauh ini upaya yang dilakukan berjalan lancer, namun masih terdapat beberapa program yang tidak berjalan sesuai target karena

beberapa kendala. Akan tetapi kendala yang ada tidak menyurutkan niat LAM Kota Jambi untuk melestarikan budaya Melayu.” (wawancara, Datuk Azra’I Al-Basyari, 10 Mei 2021).

Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 52 tahun 2007 tentang pedoman pelestarian dan pengembangan adat istiadat dan nilai sosial budaya masyarakat menyatakan pentingnya untuk mempertahankan budaya lokal. Setiap elemen masyarakat diharapkan mampu menjaga dan memelihara adat istiadat serta nilai sosial budaya masyarakat, terutama nilai-nilai etika, moral, dan adab yang merupakan inti dari suatu adat istiadat, kebiasaan-kebiasaan dalam masyarakat juga tak luput dari pelestarian budaya, agar dapat memperkokoh jati diri masyarakat dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan juga pembangunan, serta untuk mendukung pengembangan budaya nasional guna mencapai keutuhan dan peningkatan kualitas ketahanan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penguatan jati diri suatu kelompok budaya bangsa di era globalisasi seperti sekarang sangatlah penting, karena dengan ini diharapkan budaya yang telah diwariskan dari para nenek moyang bangsa Indonesia justru hilang oleh kecenderungan homogenitas budaya yang terjadi dikarenakan globalisasi.

Lembaga adat telah banyak diteliti, penelitian-penelitian terdahulu tentang lembaga adat diantaranya;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Christeward Alus (2014) dengan judul “Peran Lembaga Adat Dalam Pelestarian Kearifan Lokal Suku Sahu Di Desa Balisoan Kecamatan Sahu Kabupaten Halmahera Barat “. Penelitian ini membahas tentang masih adanya paham dari masyarakat di desa Balison terkait pentingnya melestarikan budaya makan bersama atau syukura di rumah adat karena ini modal sosial yang perlu dilestarikan. Maka dari itu diperlukan paham dari semua masyarakat agar tradisi makan bersama atau

syukuran di rumah adat yang mana ini merupakan jati diri masyarakat didesa Balison tetap terjaga dan dapat diwariskan kepada generasi berikut.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Bahreisy (2020) dengan judul “Peran Lembaga Adat Di Aceh Dalam Menyelesaikan Perkara Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum “. Dalam PERDA Aceh pasal 10 nomor 7 tahun 2000 menyebutkan aparat penegak hukum memberikan kesempatan kepada *Geuchik* (orang yang dipercayai masyarakat serta diangkat oleh Pemerintah Daerah Kabupaten atau Kota untuk memimpin Pemerintahan Gampong) dan *Imum Mukmin* (Kepala Mukim dan Pemangku Adat di Kemukiman) untuk menyelesaikan masalah yang ada ditengah masyarakat. Hal ini membuktikan kalau masyarakat aAceh masih memegang kuat hukumadat, maka dari itu peran lembaga dat sangat diperlukan dalam penyelesaiak konflik.
3. Penelitian yang dilakukan Ayu Ariskha, dkk (2016) yang berjudul “Peranan Lembaga Adat Dalam Melestarika Nilai-Nilai Piil Pesenggiri Di Desa Gunung Batin”. Penelitian ini membahas mengenai perbedaan pemahaman masayrakat desa Gunung Batin mengenai piil pesenggiri, yang mana arti piil pesenggiri bukan itu. Disinilah peran lembaga adat untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai makna dari piil pesenggiri ino.
4. Penelitian yang dilakukan Avelina Dahom, dkk (2016) yang berjudul “Peran Lembaga Adat Dalam Pengelolaan Daya Tarik Pariwisata Waerebo Di Provinsi Nusa Tenggara Timur”. Dalam penelitian ini membahas mengenai daerah Waerebo yang masih mempertahankan adat istiadat masayrakatnya guna menambah potensi wisatawan yang berkunjung kedaerah itu.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Kristin Natalia (2019) dengan judul “Peran Lembaga Adat Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Balla Barat Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa. Pada penelitian ini membahas mengenai pembangunan fisik yang ada di Balla Barat seharusnya menjadi

wewenang Lembaga Adat Desa Balla bukan dialihkan pada kontraktor dan juga lembaga adat desa Balla juga kurang menyalurkan aspirasi masyarakat desa dikarenakan kotak saran di kantor lembaga adat tidak digunakan baik oleh masyarakat.

Dari penjelasan jurnal diatas disimpulkan bahwasanya fokus penelitian ini yaitu tentang usaha yang dilakukan lembaga adat dalam penyelesaian masalah. Sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan disini peneliti akan memberikan uraian, penjelasan dari program kerja lembaga adat agar nilai lokal budaya melayu yang ada di Kota Jambi keberadaannya bisa dilestarikan. Sehingga penelitian dari jurnal yang telah dijelaskan diatas dengan yang peneliti lakukan sangat berbeda sekali.

Oleh karena itu, dari pemaparan di atas peneliti berencana ingin melakukan penelitian mengenai “Lembaga Adat Melayu (LAM) Kota Jambi Dalam Mempertahankan Eksistensi Nilai Lokal Budaya Melayu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi bahwa masalah penelitian yang ingin diangkat adalah :

1. Heterogenitas masyarakat Kota Jambi karena banyaknya pendatang dari luar kota yang dapat menjadi tantangan bagi eksistensi budaya lokal, budaya melayu di Kota Jambi Pengaruh budaya asing terhadap para generasi muda
2. Pengaruh budaya asing terhadap para generasi muda.
3. Tidak mencukupinya dana yang ada dengan program kerja (Daya dukung terhadap Lembaga Adat Melayu Kota Jambi).
4. Kurang tersampainya informasi terkait Lembaga Adat Melayu Kota Jambi kepada masyarakat

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah melihat kinerja yang telah dilakukan oleh Lembaga Adat Melayu Kota Jambi dalam mempertahankan eksistensi nilai lokal budaya melayu Jambi beserta kendala yang dihadapi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja Lembaga Adat Melayu Kota Jambi dalam mempertahankan eksistensi nilai lokal budaya melayu Jambi?
2. Apasaja faktor yang mempengaruhi kinerja Lembaga Adat Melayu Kota Jambi dalam mempertahankan eksistensi nilai lokal budaya melayu Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berkenaan dengan rumusan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja dari lembaga adat melayu kota Jambi dalam mempertahankan eksistensi nilai lokal budaya melayu kota Jambi
2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kinerja dari lembaga adat melayu kota Jambi dalam melaksanakan program kerja tersebut.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan mengenai budaya melayu Jambi terutama mengenai peran lembaga adat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu (1) bagi masyarakat umum, sebagai bahan masukan bagi instansi atau lembaga pendidikan lainnya mengenai peran Lembaga adat melayu Kota Jambi dalam mempertahankan eksistensi nilai lokal budaya melayu Jambi.

(2) bagi lembaga adat melayu kota Jambi, penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi lembaga adat melayu kota Jambi guna memperbaiki kinerja lembaga adat melayu kota Jambi karena terdapat pembahasan mengenai program kerja serta kendala-kendala yang di hadapi oleh Lembaga Adat Melayu Kota Jambi.